

CASH WAQF LITERACY AND RELIGIOSITY ON PEOPLE'S INTEREST IN WAQF POST COVID-19 IN BANDA ACEH CITY

Syafruddin Kamal¹, Hendra Syahputra², Mursalmina³

Abstract. This study critically evaluates the growing interest in cash waqf in Banda Aceh City during the post-COVID-19 era, specifically focusing on the influence of cash waqf literacy and religiosity. Distinguishing from prior research, this study rigorously examines 299 respondents through a simple random sampling method, ensuring broad representativeness. Data were processed using Structural Equation Modeling (SEM) and the Analysis of Moment Structures (AMOS) software, allowing for robust hypothesis testing. The results provide compelling evidence that cash waqf literacy and religiosity are significant determinants of increased participation in cash waqf. This positive relationship underscores the urgent need for strategic initiatives by the Banda Aceh Municipal Government to intensify socialization efforts. Through partnerships with Sharia Financial Institutions Receiving Cash Waqf (LKS-PWU) and religious leaders, these efforts can substantially enhance public engagement and mobilize the latent potential of cash waqf. The findings reaffirm the critical role of literacy and religiosity in waqf participation and emphasize the broader implications for economic resilience and community welfare in post-pandemic recovery. This study highlights the transformative potential of targeted policies to unlock the full capacity of cash waqf as a vital instrument for sustainable development.

Keywords: Cash Waqf Literacy; Religiosity; Structural Equation Modeling; Post-COVID-19 Recovery; Community Engagement

Abstrak. Kajian ini secara kritis menilai minat yang semakin meningkat terhadap wakaf tunai di Kota Banda Aceh selama era pasca-COVID-19, dengan fokus khusus pada pengaruh literasi wakaf tunai dan religiositas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, kajian ini secara teliti mengkaji 299 responden melalui metode sampling acak sederhana, memastikan representasi yang luas. Data diproses menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) dan perangkat lunak Analisis Struktur Momen (AMOS), memungkinkan pengujian hipotesis yang kuat. Hasil penelitian memberikan bukti yang meyakinkan bahwa baik literasi wakaf tunai maupun religiositas adalah penentu signifikan dalam peningkatan partisipasi wakaf tunai. Hubungan positif ini menekankan kebutuhan mendesak untuk inisiatif strategis dari Pemerintah Kota Banda Aceh guna memperkuat upaya sosialisasi. Melalui kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Tunai (LKS-PWU) dan para pemimpin agama, upaya ini dapat meningkatkan partisipasi publik secara substansial dan menggerakkan potensi laten wakaf tunai. Temuan ini tidak hanya mengonfirmasi peran kritis literasi dan religiositas dalam partisipasi wakaf, tetapi juga menekankan implikasi yang lebih luas bagi ketahanan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam pemulihan pasca-pandemi. Penelitian ini menyoroti potensi transformasi kebijakan yang ditargetkan untuk mengoptimalkan kapasitas penuh wakaf tunai sebagai instrumen penting dalam pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Wakaf Tunai; Religiositas; Pemodelan Persamaan Struktural; Pemulihan Pasca-COVID-19; Keterlibatan Masyarakat